

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat disampaikan selama menjalani PKPA di Apotek Kimia Farma 45 Darmo Kapuas Surabaya pada tanggal 06 Januari – 08 Februari 2020 adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa program studi profesi Apoteker harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan baik akademik dan praktik, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
2. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Pemberian KIE kepada pasien lebih ditingkatkan dengan menggali lebih banyak informasi dari pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug related problem*, memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.
4. Sebaiknya disediakan tempat khusus konseling untuk dapat meningkatkan rasa nyaman bagi pasien sehingga pasien dapat menginformasikan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya secara lengkap tanpa khawatir diketahui oleh pihak lain yang mungkin sifatnya lebih pribadi. Hal ini juga sebagai penunjang peran apoteker dalam melakukan

pelayanan kefarmasian karena pasien akan mengenali peran pentingnya apoteker dalam penggunaan obat-obatan.

5. Mahasiswa program studi profesi Apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan yang terdokumentasi melalui dokumentasi kartu stok, serta paraf dalam setiap tahapan pelayanan resep (penghargaan, pengambilan, peracikan, etiket, salinan resep, kuitansi, pemeriksaan ulang) hingga sistem KIE kepada pasien sehingga dapat menjadi calon apoteker yang kompeten dalam bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2014, Informasi Obat Nasional Indonesia, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro, J. T., *et al.*, 2008, *Pharmacotherapy: a Pathophysiologic Approach*, 7th ed. Mac Graw Hill, USA.
- Drugs.com. 2020. *Drugs.com: Know more. Be Sure.* <http://www.drugs.com> [online]. Diakses pada Februari 2020.
- Drug Bank, 2020. *Open Data Drug & Drug Target Database.* Diakses pada 8 Februari 2020, <https://www.drugbank.ca>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indoneisa, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, C.F., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. *Drug Information Handbook* 17th Edition. American Pharmacist Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.

Medscape, 2019. Medscape: *Drug & Disease*.  
<http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada 8  
Februari 2020.

MIMS Indonesia, 2020. Diakses pada 8 Februari 2020,  
<http://www.mims.com/indonesia/drug/info>.

Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*  
*36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.